

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tanaman perkebunan memiliki prospek keuntungan yang tinggi bagi devisa negara. Salah satu tanaman perkebunan yang menyumbang devisa yang cukup tinggi bagi Indonesia yaitu tanaman kopi (*coffea sp*). Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat ekspor kopi yang paling tinggi di dunia (Muhlis dan -, 2023). Di Indonesia kopi merupakan salah satu komoditas unggulan dari sektor perkebunan. Perkembangan kopi di Indonesia dimulai sejak abad ke 16. Dimana pada saat itu Indonesia masih di bawah masa penjajahan Belanda. Tahun 1696, negara India mengirimkan bibit kopi (arabika) kepada gubernur Belanda yang menjabat di Indonesia pada saat itu untuk dikembangkan di Indonesia khususnya di Batavia.

Tanaman kopi yang dibudidayakan di Indonesia yaitu terdiri dari empat jenis. Yaitu kopi arabika, robusta, liberika dan moca. Akan tetapi dari keempat jenis tanaman kopi yang dikembangkan di Indonesia jenis kopi robusta yang paling banyak di budidayakan oleh petani, baik dari perkebunan rakyat maupun milik negara. Hal itu didukung dengan tingkat produktivitas kopi robusta yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kopi lainnya (Exchange dkk., 2018) Hal tersebut karena kopi robusta merupakan salah satu jenis kopi yang mudah ditanam, dapat tumbuh di dataran rendah dan perawatan budidaya nya juga cukup mudah bila dibandingkan dengan perawatan kopi arabika yang lebih cocok ditanam di dataran tinggi.

Wilayah penghasil kopi terbesar di Indonesia yaitu Jawa Timur dengan produksi kopi pada tahun 2020 sejumlah 68.884 ton dan pada tahun 2021 sejumlah 69.540 ton. Dari beberapa kota yang ada di Jawa Timur terdapat 3 kota dengan penyuplai kopi terbesar yaitu Malang, Banyuwangi dan Jember. Kabupaten Jember menduduki urutan ke 3 penyuplai kopi terbesar di daerah Jawa Timur pada tahun 2021 (Pendapatan dan Dan, 2017). Produktivitas kopi di Kabupaten Jember pada tahun 2022 sebesar 983,26 kw/Ha, dengan total produksi 4.193,53 ton (BPS Kabupaten Jember, 2023).

Salah satu perusahaan daerah yang mengelola hasil kopi di Kabupaten Jember ialah Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Kahyangan Jember. Perusahaan Umum Daerah Kahyangan beralamat di Jl. Gadjah Mada No. 245, Kaliwates Kidul, Kaliwates Kec. Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68131. Tak hanya Perusahaan saja pemerintah kabupaten jember juga turut mendukung dengan dibentuknya Lembaga Pendidikan tinggi negeri yang berorientasi pada bidang keterampilan praktis dengan dukungan teori yaitu Politeknik Negeri Jember , Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi. Dengan adanya produksi pertanian, Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi diharapkan mampu dalam membantu meningkatkan kualitas dan juga kuantitas kopi yang ada di Jember.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu Pendidikan tinggi Negeri vokasi yaitu sistem dan program yang berbasis keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk membentuk sumber daya manusia yang handal di dalam bidangnya masing - masing di bidang industri. Dalam hal ini Politeknik Negeri Jember merealisasikan nya dengan adanya Pembangunan industri sehingga tercipta kinerja yang efektif dan efisien serta etos kerja yang tinggi.

Pendidikan akademik yang dimaksud yaitu magang. Magang adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mempelajari praktik yang dilakukan di suatu Perusahaan atau industri untuk meningkatkan keterampilan *soft skill* dan *hard skill*. Kegiatan magang dapat menjadi bekal kelak pada saat bekerja di bidangnya masing - masing.

1.2 Tujuan Umum dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan mahasiswa dalam kegiatan di Perusahaan/ industri/ instansi/ atau unit bisnis strategis. Serta memberikan ilmu tentang pengalaman kerja dimana mampu meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*. Selain itu kegiatan magang juga menuntut mahasiswa

untuk berpikir lebih kritis terhadap perbedaan materi yang di dapatkan di lapang dan di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus magang ini adalah :

- a. Membantu mahasiswa mendapatkan ilmu terkait pekerjaan lapang yang sesuai dengan bidang nya masing - masing
- b. Menambah kesempatan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan nya terkait dengan bidang nya masing - masing
- c. Membentuk sumber daya manusia (mahasiswa) yang siap bekerja dan memiliki pengalaman dibidangnya
- d. Melatih mahasiswa dalam berpikir kritis dalam memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dilakukan selama magang dalam bentuk laporan kegiatan

1.2.3 Manfaat

Manfaat magang aalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 1. Mahasiswa terlatih terkait dengan serangkaian pekerjaan lapang yang dilakukan di tempat magang sesuai dengan bidang dan keahliannya
 2. Mahasiswa memperoleh akses dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan nya tak hanya di kampus
 3. Mahasiswa terlatih untuk memecahkan suatu masalah dengan berpikir kritis dan nalarnya terkait dengan permasalahan di lapangan
- b. Manfaat untuk Polije :
 1. Mendapatkkan informasi terkait teknologi yang digunakan di industri atau Perusahaan untuk meningkatkan dan menjaga mutu
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma

c. manfaat untuk instansi magang :

1. saling bertukar informasi dan pengetahuan terkait dengan bidangnya
2. Menerima informasi profil calon pekerja yang siap kerja

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan dari tanggal 21 Agustus 2023 sampai dengan 14 Desember 2023 bertempat di Perusahaan Umum Daerah Kahyangan yang berada di Jalan Gajah Mada No. 245, Kaliwates Kidul, Kec. Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68131. Kegiatan magang dilaksanakan dari hari senin sampai dengan jumat dari pukul 07.30 - 15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode yang dilakukan di tempat magang Perumda Kahyangan sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi ialah mahasiswa ikut turun langsung ke lapangan untuk mengetahui dan mengamati permasalahan yang ada di lapangan serta untuk mengenal lingkup kerja.

2. Metode Praktik Lapang

Metode praktik lapang ialah mahasiswa mengikuti segala rangkaian kegiatan yang dilakukan di Perusahaan/industri dengan di dampingi oleh pengamat lapang atau pembimbing lapang. Dengan begitu mahasiswa mengetahui keadaan kerja di lapang.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi meliputi peragaan atau gambaran secara langsung terkait dengan kegiatan, teknik, trik dan pengaplikasian secara langsung dilapangan. Dimana didemonstrasikan secara langsung oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode alternatif untuk menambah pengetahuan mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilaksanakan lagi di kebun karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi di kebun.

4. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu mahasiswa melakukan diskusi bersama dengan pembimbing lapang atau orang - orang yang terlibat secara langsung dilapangan, untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pertanyaan diskusi meliputi kegiatan yang dilakukan di lapangan oleh mahasiswa serta permasalahan dan cara mengatasinya.

5. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan guna melengkapi data apabila data tidak didapatkan di dalam kegiatan magang. Data dapat didapatkan dengan membaca literatur lain seperti buku ataupun jurnal.

6. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mengabadikan segala kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan berupa foto atau video yang akan memperkuat isi laporan yang akan disusun.